

PERAN KEMAMPUAN MENYIMAK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN PADA SISWA SD

Niluh Lisa Arianti

Universitas Sulawesi Tenggara

niluhlisa09@gmail.com

Abstract: *Listening skills play a crucial role in enhancing reading comprehension among elementary school students. This study aims to review literature on the role of listening skills in the context of interactive learning and strategies that can be implemented to improve listening abilities. The method employed is a literature review analyzing various relevant sources. Strategies such as the use of the talking stick method, group discussions, and educational games have proven effective in enhancing listening skills. This study recommends the implementation of interactive teaching methods in the curriculum to support the development of listening skills and reading comprehension among students.*

Keyword: *Listening skills, reading comprehension, interactive teaching methods, skill enhancement strategies, elementary school students.*

Abstrak : Kemampuan menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur mengenai peran kemampuan menyimak dalam konteks pembelajaran interaktif serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Metode yang digunakan adalah studi literatur, menganalisis berbagai sumber yang relevan. Strategi seperti penggunaan metode talking stick, diskusi kelompok, dan permainan edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode pembelajaran interaktif dalam kurikulum untuk mendukung perkembangan keterampilan menyimak dan pemahaman bacaan siswa.

Kata Kunci: Kemampuan menyimak, pemahaman bacaan, metode pembelajaran interaktif, strategi peningkatan keterampilan, siswa SD.

PENDAHULUAN

Kemampuan menyimak merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Menyimak bukan sekadar mendengarkan, tetapi juga melibatkan pemahaman, pengolahan informasi, dan kemampuan untuk merespons secara efektif terhadap informasi yang diterima. Di tingkat sekolah dasar, keterampilan ini menjadi fondasi bagi perkembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menyimak yang baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman bacaan siswa.

Pendidikan di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa dan mengalami kesulitan dalam menyimak dengan baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan menyimak yang dimiliki oleh banyak siswa dan dapat berdampak negatif pada pemahaman bacaan siswa. Terdapat beberapa tingkatan dalam tes kemampuan menyimak, mulai dari tingkat ingatan hingga tingkat analisis, yang menunjukkan kompleksitas proses menyimak itu sendiri. Keterampilan ini sangat diperlukan untuk memahami teks bacaan dengan baik.

Siswa yang tidak mampu menyimak dengan baik cenderung kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini diperparah oleh kurangnya metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta penggunaan media yang tidak memadai dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Menurut Mulyati (2017) metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan konsentrasi dan daya paham mereka saat menyimak. Strategi seperti penggunaan permainan edukatif dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendukung pengembangan keterampilan menyimak.

Dalam konteks pendidikan saat ini, di mana informasi tersedia dalam berbagai bentuk media, kemampuan menyimak menjadi semakin penting. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, guru perlu menerapkan metode yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada

pengembangan keterampilan menyimak. Dengan memperkuat kemampuan ini, siswa tidak hanya akan lebih baik dalam memahami bacaan tetapi juga akan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas. Penekanan pada keterampilan menyimak dalam kurikulum pendidikan dasar dapat membantu mengatasi masalah rendahnya pemahaman bacaan di kalangan siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak yang baik dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan dengan lebih baik. Misalnya, penelitian oleh Arrosid et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan Gerakan Literasi Sekolah secara berkesinambungan dapat meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti film animasi, juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa (Fadilah, 2021).

Menurut Prasetya (2020) dalam penelitiannya mengenai peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran talking stick, Prasetya menemukan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Dengan meningkatnya keterampilan

menyimak, pemahaman bacaan siswa juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan hubungan positif antara kedua keterampilan tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi hasil publikasi baik itu jurnal maupun buku yang relevan dan mendukung terhadap topik pembahasan serta sumber yang tertulis lainnya.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berhubungan dengan topik pembahasan yang menggunakan teori yang telah ada sebagai landasan untuk menjelaskan temuan-temuan yang ditemukan berpotensi menghasilkan teori baru.

Teknik pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah studi literatur, dimana peneliti mencari referensi dari berbagai artikel dan buku yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk mencari artikel tersebut menggunakan platform seperti google scholar, science direct, semantic scholar dan education resources information centre (ERIC) setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis

isi terhadap informasi yang ditemukan dalam artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kemampuan Menyimak Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Pada Siswa SD

A. Konsep Kemampuan Menyimak dalam Pemahaman Bacaan

1. Pengertian Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang - lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Proses ini tidak hanya melibatkan pendengaran tetapi juga keterlibatan mental untuk memahami makna yang terkandung dalam pesan.

Menurut Tarigan (2015) mengemukakan beberapa jenis menyimak yang relevan untuk anak-anak, terutama di tingkat sekolah dasar yaitu diantaranya: (1) Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak yang berfokus pada pemahaman umum dari informasi yang disampaikan tanpa bimbingan langsung, seperti mendengarkan cerita atau diskusi di lingkungan sosial, (2) Menyimak intensif adalah proses menyimak yang dilakukan

dengan konsentrasi tinggi untuk memahami detail dan makna yang lebih dalam dari informasi yang disampaikan, (3) Menyimak kritis adalah jenis menyimak di mana penyimak mengevaluasi dan menganalisis informasi yang diterima untuk menentukan keaslian dan kebenarannya, (4) Menyimak kreatif melibatkan penggunaan imajinasi dan kreativitas saat mendengarkan, (5) Menyimak estetik adalah proses menikmati dan menghargai seni, seperti musik, puisi, atau drama (6) Menyimak konsentratif adalah jenis menyimak yang memerlukan perhatian penuh untuk mengikuti petunjuk atau ide-ide penting dalam sebuah presentasi atau diskusi dan (7) Menyimak interogatif adalah menyimak yang melibatkan pengajuan pertanyaan untuk memperjelas informasi yang disampaikan.

Menyimak adalah keterampilan memahami bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan atau dibaca orang lain dan diubah menjadi bentuk makna untuk terus diolah, ditarik kesimpulan, dan ditanggapi. Ini menunjukkan bahwa menyimak bukan hanya sekadar mendengar tetapi juga memproses informasi secara aktif (Martaulina, 2018).

Menurut Wicaksono (2016) menyimak adalah sebuah proses menghubungkan apa yang didengar dengan

pengetahuan sebelumnya untuk membangun pemahaman yang lebih baik terhadap informasi yang disampaikan.

Proses menyimak dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu: (1) mendengar untuk menangkap bunyi bahasa yang diucapkan, (2) memahami untuk mengidentifikasi dan memahami makna dari bunyi yang didengar, (3) menginterpretasi untuk menafsirkan isi pesan berdasarkan pemahaman, (4) mengevaluasi untuk menilai informasi dan argumen yang disampaikan, (5) menanggapi untuk memberikan respons atau tanggapan terhadap informasi yang diterima.

2. Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan komunikasi yang penting, terutama dalam konteks pendidikan dan interaksi sosial. Menyimak tidak hanya melibatkan proses fisik mendengar, tetapi juga melibatkan pemahaman dan interpretasi informasi. Kemampuan ini penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan membangun hubungan yang baik antar individu.

Menurut Harris (2016) menyimak adalah proses kognitif yang memerlukan perhatian dan konsentrasi. Dalam bukunya *The Art of Listening*, ia menekankan bahwa keterampilan menyimak yang efektif

melibatkan kemampuan untuk menangkap ide-ide utama dan detail penting dalam komunikasi. Harris juga menyebutkan bahwa menyimak yang baik membantu individu menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan interaksi sosial.

Wang & Wu (2017) Dalam penelitian mereka, Wang dan Wu menjelaskan bahwa kemampuan menyimak sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Mereka berargumen bahwa menyimak bukan hanya proses teknis, tetapi juga emosional, di mana empati dan responsif terhadap pesan pembicara memainkan peran penting. Dalam artikel *Cultural Influences on Listening Skills*, mereka menunjukkan bahwa faktor-faktor budaya dapat memengaruhi bagaimana seseorang memahami dan merespons informasi yang didengar.

Keterampilan menyimak dapat dibagi menjadi beberapa komponen, diantaranya: (1) konsentrasi yaitu memperhatikan dengan seksama tanpa terganggu oleh faktor luar, (2) empati yaitu mampu memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh pembicara, (3) kritisal yaitu mampu menilai informasi dan memberikan umpan balik yang relevan, dan (4) interaksi yaitu melibatkan diri dalam dialog dengan pembicara untuk memperjelas pemahaman.

3. Pemahaman Bacaan pada Siswa

Pemahaman bacaan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan teks yang dibaca. Proses ini melibatkan interaksi antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan informasi baru yang terdapat dalam bacaan. Menurut Tarigan (2018) pemahaman bacaan adalah proses aktif di mana pembaca membangun makna dari teks dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.

Proses pemahaman bacaan dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) membaca yaitu siswa membaca teks dengan tujuan untuk memahami isi dan makna yang terkandung di dalamnya, (2) menghubungkan yaitu siswa mengaitkan informasi dalam teks dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya, (3) menganalisis yaitu siswa menganalisis struktur dan isi teks untuk menemukan ide pokok dan detail penting dan (4) menarik kesimpulan yaitu setelah memahami isi bacaan, siswa dapat menarik kesimpulan atau membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca.

Adapun indikator pemahaman bacaan menurut Niliawati (2018) mencakup: (1) menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan, (2) menyebutkan contoh ide atau isi bacaan

dalam kehidupan sehari-hari, (3) menentukan kalimat utama setiap paragraf, dan (4) menceritakan kembali bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

B. Peran Kemampuan Menyimak dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan

Kemampuan menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa Sekolah Dasar (SD). Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan peran tersebut:

1. Mendengarkan Aktif

Kemampuan menyimak mengajarkan siswa untuk mendengarkan secara aktif, yang merupakan langkah awal dalam memahami informasi. Dengan mendengarkan dengan baik, siswa dapat menangkap inti dari bacaan atau informasi yang disampaikan.

2. Keterampilan Berbahasa

Menyimak berkontribusi pada pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Melalui mendengarkan cerita atau informasi, siswa dapat memperluas kosakata dan memahami struktur bahasa yang digunakan.

3. Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus

Kemampuan menyimak yang baik membantu siswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada materi yang diajarkan.

Ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks bacaan.

4. Interaksi Sosial dan Diskusi

Kemampuan menyimak juga mendukung interaksi sosial di dalam kelas. Siswa yang mampu menyimak dengan baik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, yang membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi.

6. Metode Pembelajaran Aktif

Penerapan metode seperti bercerita atau mendongeng dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran.

C. Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak

Meningkatkan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar (SD) memerlukan berbagai strategi yang efektif.

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan diantaranya:

1. Mendengarkan dengan Penuh Perhatian

Siswa dilatih untuk menjadi pendengar aktif dengan cara meminta mereka menatap pembicara dan memberikan respons non-verbal, seperti mengangguk atau tersenyum. Ini membantu siswa memahami bahwa mereka harus fokus pada informasi yang disampaikan.

2. Penggunaan Bahan Bacaan Menarik

Pilih materi yang sesuai dengan minat siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dalam menyimak. Penggunaan cerita atau teks yang menarik dapat membuat siswa lebih terlibat.

3. Menggunakan Teknologi

Manfaatkan media audio dan video untuk memperkaya pengalaman menyimak siswa. Misalnya, memutar rekaman audio atau video tentang topik yang sedang dipelajari dapat membantu siswa memahami konteks materi.

4. Diskusi Kelompok

Diskusi setelah menyimak materi dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka dan melatih keterampilan bertanya serta menjawab.

5. Latihan Menyimak

Berikan latihan seperti mengikuti instruksi lisan atau merangkum informasi

dari materi yang didengarkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

D. Metode dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak

Meningkatkan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar (SD) memerlukan berbagai metode yang efektif. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan diantaranya:

1. Metode Mendongeng

Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Dengan bercerita, siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi

2. Metode Listening and Note-Taking

Siswa mendengarkan materi sambil mencatat poin-poin penting, yang membantu mereka memperbaiki kemampuan menyimak sekaligus keterampilan mencatat.

3. Metode Think-Pair-Share

Metode ini melibatkan diskusi kelompok kecil setelah guru menyampaikan materi, di mana siswa berbagi pemahaman dan solusi atas pertanyaan yang diajukan.

4. Metode Storytelling

Menggunakan cerita untuk memperkenalkan konsep atau topik tertentu. Siswa terlibat dalam mendengarkan cerita, yang dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas mereka.

5. Metode Role Playing

Siswa berperan dalam situasi tertentu yang mengharuskan mereka mendengarkan instruksi dan mengambil tindakan sesuai peran, meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan menyimak.

6. Model Talking Stick

Dalam metode ini, siswa diberi kesempatan untuk berbicara secara bergiliran menggunakan tongkat, sehingga mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sambil melatih konsentrasi.

7. Latihan Penyampaian Informasi

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan presentasi tentang topik tertentu yang telah mereka pelajari, melatih kemampuan berbicara di depan publik serta memperkuat keterampilan menyimak.

8. Game-Based Learning

Mengintegrasikan permainan dalam pembelajaran membuat proses menyimak lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak siswa sekolah dasar (SD) dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Berikut adalah penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut.

1. Faktor Internal
 - a. Faktor Fisik: Kesehatan fisik siswa, seperti kondisi pendengaran dan penglihatan, sangat berpengaruh. Siswa dengan gangguan pendengaran atau penglihatan cenderung mengalami kesulitan dalam menyimak.
 - b. Faktor Psikologis: Kesiapan mental, motivasi, dan minat siswa memainkan peran penting. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan minat terhadap materi lebih cenderung untuk menyimak dengan baik. Sebaliknya, siswa yang merasa bosan atau kurang perhatian dapat mengalami kesulitan dalam menyimak.
 - c. Pengalaman Sebelumnya: Pengalaman belajar sebelumnya dapat mempengaruhi kemampuan menyimak. Siswa yang sering terlibat dalam aktivitas mendengarkan cenderung lebih terampil dalam menyimak.
2. Faktor Eksternal
 - a. Lingkungan Belajar: Suasana kelas dan lingkungan belajar juga berpengaruh. Lingkungan yang tenang dan kondusif akan mendukung siswa untuk lebih fokus saat menyimak. Sebaliknya, gangguan dari luar kelas dapat mengalihkan perhatian siswa.

- b. Metode Pembelajaran: Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar juga mempengaruhi kemampuan menyimak siswa. Penggunaan metode yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Sarana dan Prasarana: Ketersediaan alat bantu belajar dan media pembelajaran yang memadai juga berperan penting. Sarana yang baik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

F. Cara Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa SD

Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar yaitu diantaranya:

1. Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik

Penggunaan media seperti “Big Book” dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat teks dan gambar secara bersamaan, sehingga membantu mereka memahami konteks dan isi bacaan dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Big Book membuat siswa lebih aktif dan berani bertanya tentang materi yang belum dipahami.
2. Strategi Membaca Terarah (DRTA)

Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) membantu siswa membuat prediksi tentang isi bacaan sebelum membaca. Langkah-langkahnya meliputi: (1) Membuat prediksi berdasarkan judul. (2) Membaca dan mengevaluasi ketepatan prediksi.

Strategi ini menarik minat siswa dan membantu mereka memperoleh gambaran utuh terhadap bacaan.

3. Metode SQ3R

Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dirancang untuk meningkatkan pemahaman bacaan. Metode ini melibatkan langkah-langkah membaca sekilas, mengajukan pertanyaan, membaca secara mendalam, menjawab pertanyaan, dan meninjau kembali informasi yang telah dibaca. Ini membantu siswa mengorganisasi informasi dan meningkatkan retensi.

4. Diskusi Kelas

Mengadakan diskusi setelah membaca dapat memperdalam pemahaman siswa. Dengan berbagi pendapat dan menjawab pertanyaan, siswa dapat saling membantu dalam memahami materi yang telah dibaca.

5. Pembelajaran Tematik

Mengintegrasikan pembelajaran membaca dengan mata pelajaran lain melalui pendekatan tematik dapat

memberikan makna yang lebih utuh bagi siswa. Hal ini memungkinkan mereka untuk melihat hubungan antar disiplin ilmu dan memahami konteks bacaan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Implementasi Kemampuan Menyimak dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan

Implementasi kemampuan menyimak dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar sangat penting untuk membantu mereka memahami materi yang diajarkan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan keterampilan menyimak siswa, diantaranya:

1. Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif

Menggunakan berbagai media, seperti video dan audio, dapat membantu siswa memahami konteks bacaan. Media visual dan audio yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menyimak dan memahami informasi yang disampaikan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dan video dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan.

2. Pembelajaran dengan Metode Talking Stick

Metode Talking Stick adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Dalam metode ini, siswa bergiliran memegang tongkat saat berbicara, sehingga mereka lebih fokus dan terlibat dalam diskusi. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.

3. Diskusi Pasca-Menyimak

Setelah sesi menyimak, mengadakan diskusi kelas dapat membantu siswa membahas ide-ide pokok dan informasi penting dari bacaan. Diskusi ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang telah disimak.

4. Latihan Menyimak Secara Berulang

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak materi yang sama beberapa kali dapat membantu mereka menangkap informasi dengan lebih baik. Siswa dapat diminta untuk mencatat poin-poin penting selama menyimak, sehingga mereka lebih siap untuk mendiskusikan atau menjawab pertanyaan setelahnya.

5. Penilaian Keterampilan Menyimak

Melakukan penilaian terhadap keterampilan menyimak melalui tes lisan atau tugas yang berkaitan dengan materi

yang telah disimak. Ini membantu guru mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

KESIMPULAN

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan komunikasi yang penting, terutama dalam konteks pendidikan dan interaksi sosial. Menyimak tidak hanya melibatkan proses fisik mendengar, tetapi juga melibatkan pemahaman dan interpretasi informasi. Kemampuan ini penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan membangun hubungan yang baik antar individu. Kemampuan menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman bacaan pada siswa Sekolah Dasar (SD) yaitu diantaranya:

1. Menyimak wajib mendengarkan secara aktif: Kemampuan menyimak mengajarkan siswa untuk mendengarkan secara aktif, yang merupakan langkah awal dalam memahami informasi. Dengan mendengarkan dengan baik, siswa dapat menangkap inti dari bacaan atau informasi yang disampaikan.
2. Menyimak bisa meningkatkan keterampilan berbahasa: Menyimak berkontribusi pada pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Melalui

mendengarkan cerita atau informasi, siswa dapat memperluas kosakata dan memahami struktur bahasa yang digunakan.

3. Menyimak bisa meningkatkan konsentrasi dan fokus: Kemampuan menyimak yang baik membantu siswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada materi yang diajarkan. Ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks bacaan.
4. Menyimak bisa mendukung interaksi sosial dan diskusi: Kemampuan menyimak juga mendukung interaksi sosial di dalam kelas. Siswa yang mampu menyimak dengan baik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, yang membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.
5. Menyimak dengan menggunakan media pembelajaran: Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi.
6. Menyimak menggunakan metode pembelajaran aktif: Penerapan metode seperti bercerita atau mendongeng

dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrosid, M. et al. (2023). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Basicedu*.
- Fadilah, S.N.A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Film Animasi Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Harris, T. (2016). *The Art of Listening: Techniques for Effective Communication*. New York: Communication Press.
- Martaulina, L. (2018). Pengertian dan Proses Menyimak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.
- Mulyanti, N. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (2), 45-60.
- Niliawati, N. (2018). Indikator Membaca

Pemahaman. Jurnal Pendidikan.

Prasetya, A.S. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Pembelajaran Talking Stick. Jurnal Pendidikan.

Saputra, E.E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. Journal of Information System and Education Development, 2(1), 1–5.
<https://doi.org/10.62386/jised.v2i1.43>

Tarigan, H.G. (2015). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H.G. (2018). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa.

Wang, L., & Wu, Y. (2017). Cultural Influences on Listening Skills. Journal of Communication Studies, 45(2), 123-139.

Wicaksono, A. (2016). Proses Keterampilan Menyimak dalam Komunikasi Efektif. Jurnal Ilmiah.